

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui derajat stres yang dialami ko-ass yang bertugas di Rumah Sakit “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel ko-ass yang sedang berada pada bagian bedah dan obstetric-ginekologi. Pemilihan sampel menggunakan metode accidental sampling, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori tentang stres dari Lazarus dan terdiri dari 51 item. Perhitungan validitas dengan Spearman’s Rho dengan nilai minimum koefisien korelasi item valid 0.336 dan nilai maksimum 0.792.

Hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden, terdapat 62.5% yang memiliki derajat stres moderat, 25% yang memiliki derajat stres rendah, dan 12.5% yang memiliki derajat stres tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya perbedaan derajat stres pada tiap ko-ass dan setiap ko-ass mengalami gejala yang berbeda-beda. Terdapat faktor yang cenderung terkait dengan derajat stres yaitu novelty dan predictability, serta faktor yang tidak terkait dengan derajat stres yaitu commitment, belief, dan event uncertainty.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian korelasional atau studi kasus membahas lebih mendalam mengenai derajat stres dan coping stres. Peneliti juga mengajukan saran untuk Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit agar lebih memahami ko-ass dan mengadakan pelatihan mengenai coping stres yang dapat membantu ko-ass untuk mengatasi stres yang dialami, khususnya ko-ass dengan derajat stres tinggi.

ABSTRACT

The purposed of this research is to find out the level of stress for co-ass that have duty in Hospital "X" Bandung. This research uses descriptive method with survey techniques. The respondent in this research is the sample from the co-ass that in surgery division and obstetric- gynecology. The selection of samples using the method of accidental sampling, and sample in this study amounted to 40 people.

Measuring instruments used for data retrieval is the questionnaire were made by researcher that based on the theory of the stress of Lazarus and consists of 51 items. Calculation of validity with Spearman's Rho correlation coefficient with the minimum value valid item 0.336 and maximum value 0.792.

The results showed from 40 respondents, there were 62.5% who have a moderate degree of stress, 25% have a low degree of stress, and 12.5% who have a low degree of stress. The conclusion that can be taken from this study is the different degrees of stress on co-ass each and every co-ass experience symptoms differently. There are factors that tend to be associated with the degree of stress the novelty and predictability, and factors unrelated to the degree of stress that commitment, belief, and event uncertainty.

Researchers propose suggestions to do correlational studies or case studies to discuss more deeply on the degree of stress and coping with stress. Researchers also submit suggestions for the Faculty of Medicine and Hospital in order to better understand the co-ass and held on stress coping training can help co-ass to cope with stress, especially co-ass with a high degree of stress.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1. Maksud Penelitian	11
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	11
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	12
1.5. Kerangka Pikir	12
1.6. Asumsi	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1. Pengertian Stres	26

2.2.	Sumber-sumber Stres	27
2.3.	Teori Tentang Penilaian Kognitif	28
2.4.	Dampak Stres	32
2.5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penilaian terhadap Stres	34
2.5.1.	Faktor personal yang mempengaruhi <i>appraisal</i>	34
2.5.2.	Faktor eksternal yang mempengaruhi <i>appraisal</i>	37
2.6.	Teori Perkembangan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		45
3.1.	Desain Penelitian	45
3.2.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	45
3.2.1.	Variabel yang Diteliti	45
3.2.2.	Definisi Konseptual	45
3.2.3.	Definisi Operasional	46
3.3.	Alat Ukur	47
3.3.1.	Alat Ukur untuk Mengukur Derajat Stres	47
3.3.2.	Data Penunjang.....	49
3.3.3.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	49
3.3.3.1.	Validitas Alat Ukur	49
3.3.3.2.	Reliabilitas Alat Ukur	50
3.4.	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	51
3.4.1.	Populasi Sasaran.....	51
3.4.2.	Karakteristik Populasi	51
3.4.3.	Teknik Penarikan Sampel.....	51
3.4.4.	Ukuran sampel.....	52
3.5.	Teknik Analisis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Gambaran sampel berdasarkan jenis kelamin dan usia	53
4.1.2. Gambaran sampel berdasarkan bagian yang sedang dijalani	54
4.1.3. Hasil penelitian.....	54
4.1.4. Gambaran sampel berdasarkan tabulasi silang antara derajat stres dan gejala stres	55
4.2. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72
5.2.1. Saran Teoretis.....	72
5.2.2. Saran Guna Laksana.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Item-item	47
Tabel 4.1 Gambaran sampel berdasarkan jenis kelamin	53
Tabel 4.2 Gambaran sampel berdasarkan usia	53
Tabel 4.3 Gambaran sampel berdasarkan bagian yang sedang dijalani	54
Tabel 4.4 Hasil penelitian.....	54
Tabel 4.5 Gambaran sampel berdasarkan tabulasi silang antara derajat stres dan gejala stres	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	24
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	77
Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 3 Kuesioner Derajat Stres	92
Lampiran 4 Hasil Derajat Stres	102
Lampiran 5 Hasil Data Penunjang.....	106
Lampiran 6 Tabulasi Silang antara Data Penunjang dan Derajat Stres.....	109